

SERASI

Jurnal Vol. 16 No. 2 Oktober 2018

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online)

❖ **KOMUNIKASI KELUARGA ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK YANG JUJUR**

Dini Maryani Sunarya dan Dwi Prijono Soesanto

❖ **PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP TEKNOLOGI PAJAK
PADA MATA KULIAH ADMINISTRASI PERPAJAKAN AKADEMI
SEKRETARI BUDI LUHUR**

Reni Hariyani dan Iis Torisa Utami

❖ **PREDIKSI BIDANG KERJA BAGI LULUSAN PROGRAM STUDI
VOKASI SEKRETARIS MENGGUNAKAN TEKNIK KLASIFIKASI
DATA MINING**

Dyah Retno Utari

❖ **PENGARUH PUBLISITAS ANGGOTA DPR RI TERHADAP CITRA
RUMAH ASPIRASI**

Medya Apriliansyah

❖ **RANCANGAN PROTOTIPE APLIKASI PERSIAPAN TES KEMAHIRAN
BERBAHASA INGGRIS BERBASIS *WEB* UNTUK MAHASISWA
PROGRAM STUDI SEKRETARI**

Achmad Syarif dan Rizky Eka Prasetya

❖ **PENTINGNYA KEKUATAN FINANSIAL PERUSAHAAN PEMBORONG
DEMI KESEJAHTERAAN PEKERJA *OUTSOURCING* DAN
KELANGSUNGAN KERJASAMA DENGAN KLIEN**

Fenti Sofiani dan Alnisa Min Fadlillah



JURNAL SEKRETARI & ADMINISTRASI

SERASI

Jurnal Serasi | Vol. 16 | No. 2 | Oktober 2018

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (*online*)

- ❖ **KOMUNIKASI KELUARGA ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK YANG JUJUR**
Dini Maryani Sunarya dan Dwi Prijono Soesanto
- ❖ **PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP TEKNOLOGI PAJAK PADA MATA KULIAH ADMINISTRASI PERPAJAKAN AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR**
Reni Hariyani dan Iis Torisa Utami
- ❖ **PREDIKSI BIDANG KERJA BAGI LULUSAN PROGRAM STUDI VOKASI SEKRETARIS MENGGUNAKAN TEKNIK KLASIFIKASI DATA MINING**
Dyah Retno Utari
- ❖ **PENGARUH PUBLISITAS ANGGOTA DPR RI TERHADAP CITRA RUMAH ASPIRASI**
Medya Apriiliansyah
- ❖ **RANCANGAN PROTOTIPE APLIKASI PERSIAPAN TES KEMAHIRAN BERBAHASA INGGRIS BERBASIS *WEB* UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI SEKRETARI**
Achmad Syarif dan Rizky Eka Prasetya
- ❖ **PENTINGNYA KEKUATAN FINANSIAL PERUSAHAAN PEMBORONG DEMI KESEJAHTERAAN PEKERJA *OUTSOURCING* DAN KELANGSUNGAN KERJASAMA DENGAN KLIEN**
Fenti Sofiani dan Alnisa Min Fadlillah



Akademi Sekretari Budi Luhur, Jakarta
Website: <http://astri.budiluhur.ac.id>
Jurnal Serasi | Vol. 16 | No. 2 | Oktober 2018
Jurnal Sekretari dan Administrasi

Penanggung Jawab:

Fenti Sofiani, S.Pd., M.M.

Pemimpin Redaksi:

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Dewan Redaksi:

Reni Hariyani, S.E., M.Akt.

Rizky Eka Prasetya, S.Hum., M.Hum.

Editor:

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Alamat Redaksi:

Layanan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Akademi Sekretari Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta 12260

Telepon: 021-5853753 ext 223

Faks: 021-7371165

E-mail: serasi@budiluhur.ac.id

Online Jurnal: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
KOMUNIKASI KELUARGA ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK YANG JUJUR Dini Maryani Sunarya dan Dwi Prijono Soesanto	81
PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP TEKNOLOGI PAJAK PADA MATA KULIAH ADMINISTRASI PERPAJAKAN AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR Reni Hariyani dan Iis Torisa Utami	103
PREDIKSI BIDANG KERJA BAGI LULUSAN PROGRAM STUDI VOKASI SEKRETARIS MENGUNAKAN TEKNIK KLASIFIKASI DATA MINING Dyah Retno Utari	115
PENGARUH PUBLISITAS ANGGOTA DPR RI TERHADAP CITRA RUMAH ASPIRASI Medya Apriliansyah	125
RANCANGAN PROTOTIPE APLIKASI PERSIAPAN TES KEMAHIRAN BERBAHASA INGGRIS BERBASIS <i>WEB</i> UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI SEKRETARI Achmad Syarif dan Rizky Eka Prasetya	133
PENTINGNYA KEKUATAN FINANSIAL PERUSAHAAN PEMBORONG DEMI KESEJAHTERAAN PEKERJA <i>OUTSOURCING</i> DAN KELANGSUNGAN KERJASAMA DENGAN KLIEN Fenti Sofiani dan Alnisa Min Fadlillah	143

PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP TEKNOLOGI PAJAK PADA MATA KULIAH ADMINISTRASI PERPAJAKAN AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR

Reni Hariyani, Iis Torisa Utami
Akademi Sekretari Budi Luhur

ABSTRAK

Perkembangan teknologi perpajakan di Indonesia belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat, salah satunya oleh mahasiswa mengenai pemahaman teknologi pajak yang masih relatif kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan terhadap teknologi pajak di Akademi Sekretari Budi Luhur Jakarta. Adapun teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Elektronik Nomor Faktur, Elektronik Surat Pemberitahuan, dan Elektronik *Filing*. Metode penelitian yang digunakan dalam mencari dan menguji hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 21. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur yang mengambil mata kuliah Administrasi Perpajakan pada semester genap tahun akademik 2017/2018. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara pemahaman mahasiswa terhadap teknologi pajak, antara pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan terhadap teknologi pajak adalah 0.715. Berdasarkan tingkat keeratan, korelasi tersebut termasuk ke dalam tingkat keeratan kuat yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel X terhadap variabel Y.

Kata-kata Kunci: Pemahaman, Elektronik Nomor Faktur, Elektronik Surat Pemberitahuan, Elektronik Filing.

STUDENT'S UNDERSTANDING OF TAX TECHNOLOGY FOR TAX ADMINISTRATION SUBJECT IN AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR

ABSTRACT

The development of tax technology in Indonesia has not been maximally utilized by the community, especially for students of Akademi Sekretari Budi Luhur. This study purpose to discover the relationship between student's understanding of tax for technology and the technology referred to in this research is the Electronic Invoice Number, Electronic Mail Notification, and Electronic Filing. The research method is applied the correlation method in finding and testing the relationship between variables. Technique of data analysis and hypothesis are analyzed by using SPSS version 21. The population of this study is the Akademi Sekretari Budi Luhur Secretary Study Program students who take Tax Administration course in the academic year 2017/2018. The study is implemented purposive sampling technique. The results showed the presences a relationship (correlation) between student's understanding to tax technology, and the results of the correlation analysis can be a correlation between student's understanding of the technology taxis 0.715. Based on the level of power, the correlation was included into the strong level of closeness which means there is a strong relationship between the variable X to variable Y.

Keywords: *Comprehension, Electronic Invoice Number, Electronic Notice, Electronic Filing*

Korespondensi: Reni Hariyani, S.E., M.Akt. Akademi Sekretari Budi Luhur. Jalan Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260. *Email:* reni.hariyani@budiluhur.ac.id

Submitted: Agustus 2018, **Accepted:** September 2018, **Published:** Oktober 2018
ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online), Website: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat khususnya kemajuan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi akan lebih efektif dan efisien karena dapat mempercepat penyampaian informasi. Pada perekonomian global saat ini teknologi informasi melalui media *online* sudah banyak digunakan oleh masyarakat bahkan juga sudah digunakan oleh instansi-instansi pemerintahan. Saat ini sistem perpajakan di Indonesia sudah mulai menggunakan teknologi informasi. Hal ini dikarenakan perubahan zaman yang semakin maju dan berkembang. Teknologi yang semakin maju dan menawarkan berbagai kemudahan dengan ini diharapkan penggunaan teknologi dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kepentingan masyarakat. (Wahyuni, 2014). Perkembangan teknologi pajak tidak selalu diimbangi dengan kemampuan atau kompetensi wajib pajak mengenai aplikasi ilmu perpajakan yang berbasis teknologi di kehidupan masyarakat. Akibatnya teknologi pajak yang semakin pesat belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh wajib pajak. Sehingga wajib pajak perlu melakukan proses pembelajaran yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, khususnya mengenai teknologi pajak secara *online* seperti saat ini.

Belajar merupakan suatu perubahan dalam kepribadian sebagaimana dimanifestasikan dalam perubahan penguasaan-penguasaan pola

respon atau tingkah laku baru yang mungkin berbentuk keterampilan, kebiasaan, kemampuan, atau pemahaman. Proses belajar pada dasarnya merupakan interaksi dinamis antara mahasiswa dengan dosen dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ada beberapa faktor-faktor kesulitan pada diri mahasiswa diantaranya; kurang berusaha untuk berkonsentrasi diri terhadap mata kuliah yang dihadapi khususnya pada mata kuliah perpajakan, kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal, kurang menghafal bahan pelajaran, terlalu banyak kegiatan lain, kurang dapat mengerti penjelasan yang diberikan oleh dosen, kurang cermat dan menangkap apa yang diterangkan dosen, dan kurang dapat membagi waktu belajar. Sehingga terdapat sebagian mahasiswa yang belum memahami akan teknologi pajak tersebut. Hal ini membuktikan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum memahami mengenai sistem perpajakan di Indonesia yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pajak.

Kurikulum Akademi Sekretari Budi Luhur memberikan porsi yang cukup untuk bidang perpajakan. Yaitu dengan pemberian mata kuliah administrasi perpajakan pada semester IV. Kompetensi lulusan sekretaris saat ini, memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas pimpinan. Tugas-tugas sekretaris pada umumnya meliputi tugas penanganan korespondensi, mengelola kearsipan, dan mengelola keuangan (kas kecil),

namun kegiatan tersebut tidak hanya sebatas kegiatan administrasi tetapi lulusan sekretaris harus mengetahui atau memahami mengenai pajak. Oleh karena itu kompetensi lulusan dari mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur tidak hanya mampu menyelesaikan tugas-tugas administrasi kesekretarisan dan teknologi, tetapi memiliki kompetensi di bidang perpajakan.

Hal ini mengidentifikasi bahwa mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur harus terus meningkatkan kemampuan untuk mampu bersaing di dunia kerja. Maka melalui mata kuliah administrasi perpajakan, dosen akan mengetahui pola pikir dan daya tangkap dari masing-masing mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen khususnya pemahaman para mahasiswa mengenai teknologi pajak.

Menurut Siahan, 2013:7 pajak adalah pungutan terhadap masyarakat oleh Negara berdasarkan undang-undang yang bersifat memaksa, dan terutang yang wajib dibayar dengan tidak mendapat imbalan secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Sedangkan menurut Undang-undang (UU) No.28 Tahun 2007 menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung.

Selain itu sistem administrasi pajak saat ini telah berbasis teknologi untuk memberikan pelayanan bagi wajib pajak seperti E-Faktur, E-SPT, dan *E-Filing*. Hal ini untuk memberikan kemudahan dalam melakukan kontrol atau pengawasan dalam pembayaran pajak.

Berdasarkan hasil penelitian Rahmatunnisa, Siti Khairani, dan Raisa Pratiwi (2011) yang melakukan penelitian empiris pada mahasiswa Akuntansi di STIE MDP Palembang. Tujuan dari penelitian ini secara empiris untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap teknologi pajak. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil analisis korelasi sebesar 0,604 terdapat hubungan yang kuat antara pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap teknologi pajak.

Berkaitan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemahaman Mahasiswa Terhadap Teknologi Pajak Pada Mata Kuliah Administrasi Perpajakan Akademi Sekretari Budi Luhur”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut; (1) Pemahaman mahasiswa mengenai pajak masih relatif kurang karena berhubungan dengan praktik hitung-hitungan yang membuat mahasiswa merasa kesulitan dan kurang teliti dalam

mengerjakan soal-soal pajak; (2) Perkembangan teknologi perpajakan di Indonesia belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh wajib pajak; (3) Pemahaman mahasiswa terhadap teknologi pajak masih kurang untuk persiapan memasuki dunia kerja berkaitan dengan E-Faktur, E-SPT, dan *E-Filing*.

Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka penulis membuat batasan-batasan masalah yang akan dibahas, yaitu (1) Teknologi pajak yang digunakan dalam penelitian ini meliputi E-Nofa, E-SPT, dan *E-Filing*. (2) Pemahaman mahasiswa mengenai teknologi pajak dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah administrasi perpajakan pada semester genap tahun akademik 2017/2018.

Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas penulis merumuskan bahwa permasalahan yang akan diselesaikan pada penelitian ini dapat dirumuskan “bagaimana hubungan antara pemahaman mahasiswa terhadap teknologi pajak pada mata kuliah administrasi perpajakan”.

Tujuan Penelitian

Adapun secara rinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Meningkatkan kemampuan mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur dalam mempelajari mata kuliah administrasi perpajakan mengenai ilmu perpajakan; (2) Meningkatkan kemampuan dan

pemahaman mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur dalam penggunaan teknologi untuk administrasi perpajakan.

Definisi Pajak

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. dalam Resmi (2013) yaitu iuran rakyat kepada kas Negara tanpa mendapatkan jasa timbal berdasarkan undang-undang yang dapat dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2007, pajak diartikan sebagai kontribusi wajib kepada Negara terutama oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi kemakmuran rakyat.

Fungsi Pajak

Menurut Resmi (2014), terdapat dua fungsi pajak yaitu (1) Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara) Pajak dalam fungsi *Budgetair*, artinya pajak merupakan sumber penerimaan pemerintah untuk dipakai membiayai pengeluaran baik secara rutin maupun pembangunan. (2) Fungsi *Regularend* (Pengatur) Pajak sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi dan mencapai tujuan-tujuan di luar bidang keuangan.

Jenis Pajak

Dalam Resmi (2014), jenis pajak dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu menurut golongan, menurut sifat, dan menurut lembaga pemungutnya. (1) Menurut golongannya pajak

dikelompokkan menjadi dua, yaitu (a) Pajak Langsung adalah pajak yang dipikul atau ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak serta tidak dapat dilimpahkan ataupun dibebankan kepada orang lain atau kepada pihak lain. Oleh sebab itu pajak harus menjadi beban Wajib Pajak yang bersangkutan. Contohnya Pajak Penghasilan, PPh dibayar atau ditanggung oleh pihak-pihak tertentu yang memperoleh penghasilan tersebut. (b) Pajak Tidak Langsung adalah pajak yang akhirnya dapat dibebankan serta dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi dikarenakan suatu peristiwa, atau perbuatan yang dapat menyebabkan terutangya pajak, misalnya terjadinya penyerahan barang atau jasa. (2) Menurut Sifat Pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu (a) Pajak Subjektif adalah pajak yang pengenaannya melihat atau memperhatikan keadaan pribadi Wajib Pajak atau pengenaan pajak yang memperhatikan keadaan subjeknya. (b) Pajak Objektif adalah pajak yang pengenaannya melihat atau memperhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan, atau peristiwa yang dapat menimbulkan kewajiban membayar pajak, tanpa perlu memperhatikan keadaan pribadi wajib pajak maupun tempat tinggal.

Menurut Lembaga Pemungut

(a) Pajak Negara (Pajak Pusat) adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat yang akan digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara pada umumnya. (b) Pajak

Daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik daerah tingkat I maupun II yang dipergunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing.

Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak menurut Waluyo (2011) terdiri dari (a) *Official Assesment system* adalah sistem dimana pemerintah yang memiliki wewenang untuk memungut dan menentukan besarnya pajak yang terutang. (b) *Self Assesment System* adalah sistem dimana wajib pajak yang memiliki wewenang, kepercayaan dan tanggung jawab untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. (c) *With Holding System* adalah sistem dimana pihak ketiga memiliki wewenang untuk memotong atau memungut besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Dengan kata lain, terdapat pihak lain atau orang ketiga yang menghitung dan melaporkan serta memungut besarnya pajak yang harus dibayar.

Teknologi Pajak

Teknologi pajak adalah suatu sistem yang digunakan oleh wajib pajak untuk melaporkan sumbangan wajib kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang, dan sebagainya. Adapun teknologi pajak yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Elektronik Nomor

Faktur, Elektronik Surat Pemberitahuan dan *E-Filing*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah administrasi perpajakan. Dalam penelitian ini tipe *sampling* yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* karena dimana pengambilan anggota sampel tersebut dilakukan dengan berbagai kriteria, yaitu 1) sampel adalah mahasiswa aktif program studi sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur, 2) sampel adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah administrasi perpajakan pada semester genap tahun akademik 2017/2018, 3) sampel adalah mahasiswa yang sudah mengetahui teknologi pajak seperti E-Faktur, E-SPT, dan E-Filing.

Jenis Data

Menurut Sunyoto (2013) jenis data dapat dibagi menjadi dua yaitu (1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan ekonomi yang sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. (2) Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah data primer dimana data primer tersebut

diperoleh langsung dari responden. Data primer yang digunakan berupa kuesioner yang diberikan kepada responden yang sedang mengambil mata kuliah administrasi perpajakan pada semester genap tahun akademik 2017/2018.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah administrasi perpajakan di Akademi Sekretari Budi Luhur.

Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan segala yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan pada kemudian hari. Berikut ini merupakan tabel untuk menjelaskan definisi operasional pada penelitian:

Tabel 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pemahaman Mahasiswa (X)	Tanggapan mahasiswa Tentang teknologi Pajak apakah teknologi tersebut memberikan pengetahuan yang cukup baik bagi mahasiswa. (Gustiyani, 2014)	1. Pemahaman terhadap Pajak. 2. Pemahaman peraturan perpajakan. 3. Pemahaman terhadap fungsi pajak.	Likert
2	Teknologi Pajak	Teknologi pajak adalah	1. Kemudahan Sistem	Likert

(Y)	suatu sistem yang digunakan oleh Wajib pajak untuk melaporkan sumbangan wajib kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang, dan sebagainya. (Rizkiah, 2012)	E-NOFA, E-SPT, dan E-FILING 2. Tujuan Penerapan sistem E-NOFA, E-SPT, dan E-FILING 3. Kendala dalam penerapan sistem E-NOFA, E-SPT, dan E-FILING
-----	---	--

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval dimana pengukuran menggunakan instrument sikap dengan skala likert berbentuk *checklist*. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linear Sederhana

Tabel 2 Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3277.282	2608.615		1.256	.216
Pemahaman-Perpajakan	.478	.074	.715	6.461	.000

a. Dependent Variable: Teknologi-Perpajakan

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil persamaan regresi linear sederhana, yaitu $Y = a$

+ $bX = 3277.282 + 0.478X$, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut (a) Konstanta sebesar 3277.282 artinya jika pemahaman perpajakan (X) nilainya adalah 0, maka teknologi perpajakan (Y) nilainya positif yaitu 3277.282 (b) β nilai pemahaman perpajakan (X) 0.478 artinya pemahaman perpajakan mengalami kenaikan 1%, maka teknologi perpajakan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.478. koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pemahaman perpajakan dengan teknologi perpajakan, semakin meningkat kemampuan pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan maka semakin meningkat kemampuan mengenai teknologi perpajakan.

Uji T (*t-test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dasar pengambilan keputusan untuk uji T (parsial) dalam analisis regresi linear sederhana berdasarkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} . Jika nilai $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} maka secara parsial ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai $T_{hitung} <$ T_{tabel} maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3277.28	2608.61		1.25	.21
	2	5		6	6
Pemahaman-Perpajakan	.478	.074	.715	6.46	.00
				1	0

a. Dependent Variable: Teknologi-Perpajakan

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Maka berdasarkan tabel 3 hasil SPSS versi 21.0 dapat dinyatakan bahwa nilai T_{hitung} sebesar 6.461 dan T_{tabel} 1.684 dengan kata lain bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} (T_{hitung} 6.461 > T_{tabel} 1.684) dengan tingkat signifikansi di bawah 0.05 yaitu 0.000 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen (variabel pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel teknologi perpajakan).

Uji F (Uji simultan)

Tabel 4 Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.838E8	1	1.838E8	41.741	.000 ^a
Residual	1.761E8	40	4403671.355		
Total	3.600E8	41			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman-Perpajakan

b. Dependent Variable: Teknologi-Perpajakan

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4 bahwa uji F digunakan untuk mengetahui secara simultan variabel independen (pemahaman perpajakan) terhadap variabel dependen (Teknologi Perpajakan).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (simultan) dalam analisis regresi linear sederhana berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

Jika nilai F_{hitung} > dari F_{tabel} variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai F_{hitung} > F_{tabel} maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Maka berdasarkan hasil SPSS versi 21.0 dapat dinyatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 41.741 dan F_{tabel} 4.08 dengan kata lain bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (F_{hitung} 41.741 > F_{tabel} 4.08) dengan tingkat signifikansi di bawah 0.05 yaitu 0.000 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen (variabel pemahaman perpajakan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel teknologi perpajakan).

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.715 ^a	.511	.498	2098.49264	.511	41.741	1	40	.000	2.467

a. Predictors: (Constant), Pemahaman-Perpajakan

b. Dependent Variable: Teknologi-Perpajakan

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai *R Square* sebesar 0.511 atau 51.1% merupakan sumbangan dari variabel pemahaman perpajakan terhadap variabel teknologi perpajakan, sedangkan sisanya sebesar 48.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Korelasi

Hasil uji korelasi yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Uji Korelasi

Correlations			
		Teknologi-Perpajakan	Pemahaman-Perpajakan
Pearson Correlation	Teknologi-Perpajakan	1,000	,715
	Pemahaman-Perpajakan	,715	1,000

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Dilihat dari hasil tabel 4.4 korelasi di atas, nilai signifikansi X terhadap Y adalah sebesar 0.000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dan dari hasil analisis korelasi didapat korelasi antara pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan terhadap teknologi pajak adalah 0.715. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai variabel X (pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan) terdapat hubungan korelasi yang kuat terhadap Y (teknologi pajak). Yang berarti terdapat hubungan antara pemahaman mahasiswa terhadap teknologi pajak. Hasil tabel korelasi yang memiliki bintang pada nilai *pearson correlation* membuktikan bahwa variabel X terdapat hubungan korelasi yang kuat atau signifikan terhadap variabel Y.

Interprestasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pada variabel pemahaman perpajakan secara parsial variabel pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap

teknologi perpajakan. Pada hasil uji T variabel pemahaman perpajakan (X) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 6.461 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dengan menggunakan batas signifikansi $\alpha = 0.05$, yang artinya secara H_0 diterima. Dengan demikian variabel pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan (X) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel teknologi perpajakan (Y).

Hasil penelitian mengenai pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan terhadap teknologi pajak di Akademi Sekretari Budi Luhur Jakarta bahwa terdapat adanya hubungan korelasi yang kuat antara pemahaman mahasiswa terhadap teknologi pajak seperti yang diketahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat dan berkembang, Dimana teknologi tersebut sangat dibutuhkan di dalam kehidupan masyarakat khususnya mahasiswa. Dapat dilihat dari mata kuliah yang mereka tempuh seperti administrasi perpajakan, rata-rata mahasiswa tersebut memperoleh hasil yang cukup baik walaupun masih ada terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki nilai yang kurang baik. Dari penjelasan tersebut hal ini membuktikan bahwa sebagian teknologi yang ada telah dapat dipahami dan diterapkan di dalam perkuliahan mereka.

Hal ini, karena dosen pengampu pada mata kuliah administrasi perpajakan khususnya di Akademi Sekretari Budi Luhur, dalam proses pembelajaran mahasiswa terlebih dahulu

diberikan teori mengenai pemahaman terhadap perpajakan, dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, serta pemahaman terhadap fungsi perpajakan dengan landasan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Selain itu mahasiswa juga diperkenalkan pada penggunaan teknologi yang berkaitan dengan sistem perpajakan seperti kemudahan dalam penggunaan sistem E-Nofa dalam aplikasi E-Faktur, E-SPT dan *E-Filing*, dan tujuan penerapan sistem E-Nofa, E-SPT dan *E-Filing*, serta kendala dalam penerapan sistem E-Nofa, E-SPT dan *E-Filing*. Dan mahasiswa diberikan pembekalan mengenai ilmu perpajakan melalui kunjungan perusahaan ke kantor Direktorat Jenderal Pajak untuk mendapatkan wawasan aplikasi penerapan pajak dan teknologi pajak.

Dengan demikian, pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan dan penggunaan teknologi perpajakan memiliki kaitan yang erat dalam penyelesaian suatu pekerjaan khususnya pekerjaan yang berkaitan dengan pengurusan atau penanganan perpajakan yang saat ini telah menggunakan fasilitas teknologi dalam menunjang aktivitas kegiatan perpajakan.

Berdasarkan hasil analisis pada uji F (simultan), diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 41.741 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dengan menggunakan batas signifikansi $\alpha = 0.05$, yang artinya H_0 diterima. Dengan demikian variabel pemahaman perpajakan (X) memiliki pengaruh yang signifikan secara

simultan terhadap variabel teknologi perpajakan (Y).

Hal ini, karena dosen pengampu mata kuliah administrasi perpajakan memberikan praktikum setelah mahasiswa diberikan pembekalan materi. praktikum yang dilakukan secara langsung melakukan perhitungan secara manual dengan menggunakan formulir SPT, dan menggunakan teknologi komputer yang telah terkoneksi dengan internet melalui sistem *E-Filing*, E-SPT dan E-Nofa. Selain itu secara rutin mahasiswa diberikan pembekalan mengenai ilmu perpajakan melalui kelompok belajar *tax club* yang dibantu dikelola oleh himpunan mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur.

Dengan demikian, mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur dapat mengaplikasikan pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan perpajakan, salah satunya seperti perhitungan pajak penghasilan (PPh 21).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Metode analisis yang digunakan dalam penelitian regresi sederhana, dan responden berjumlah 42 orang yang berasal dari mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur angkatan 2016; (2) Pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi perpajakan, dengan merujuk pada

hasil yang diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 6.461 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dengan menggunakan batas signifikansi $\alpha = 0.05$; (3) Pemahaman perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap teknologi perpajakan, dengan merujuk pada hasil yang diperoleh F_{hitung} sebesar 41.741 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dengan menggunakan batas signifikansi $\alpha = 0.05$. (4) Nilai variabel X (pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan) terdapat hubungan korelasi yang kuat terhadap Y (teknologi pajak) dengan nilai korelasi sebesar 0,715; (5) Dari hasil pengujian yang dilakukan terdapat hubungan korelasi yang kuat antara pemahaman mahasiswa terhadap teknologi pajak. Dapat disimpulkan bahwa semakin luas pengetahuan yang diberikan oleh dosen terhadap mahasiswa maka akan semakin tinggi pengetahuan mahasiswa terhadap teknologi pajak; (6) Teknologi pajak yang memiliki varian dan penerapan yang berbeda membuktikan bahwa tidak menjadi alasan bagi para mahasiswa untuk tidak mempelajari dan memahami teknologi pajak tersebut, hal ini dikarenakan tuntutan akan pemahaman tentang teknologi pajak yang harus dipelajari bahkan diterapkan di perkuliahan untuk menunjang *skill* atau kemampuan mahasiswa akan informasi perpajakan baik itu bersifat teknologi ataupun sejenisnya.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian sebagai berikut (1) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperbesar jumlah

sampel dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar data yang dihasilkan oleh peneliti selanjutnya lebih akurat. (2) Dapat menggunakan variabel independen lain seperti kompetensi mahasiswa dan nilai mahasiswa. (3) Melakukan pengolahan analisa data menggunakan regresi linier berganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi Kelima. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gustiyani, Ayu. 2014. Pengaruh Penerapan E-SPT dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees: Bandung.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 4. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan Edisi Revisi 2011. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Marsyahru, Tony. 2004. Pengantar Perpajakan. Penerbit Grasindo: Jakarta.
- Rahmatunnisa, Siti Khairani, Raisa Pratiwi. 2016. Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Teknologi Pajak (Studi Kasus di STIE MDP Palembang). Palembang.
- Resmi, Siti. 2014. Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 7. Salemba Empat: Jakarta.
- Rizkiah, Ayu, Firda. 2012. Implementasi Elektronik Nomor Faktur Pajak dalam Upaya Meningkatkan Pelaporan Wajib Pajak pada Pegawai Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Administrasi. Alfabeta: Bandung.
- Suhardi, Purwanto. 2004. Statistika Dasar. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Suliyanto. 2011. Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Andi offset: Yogyakarta.

Tresno. 2014. Pengaruh Persepsi Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Perilaku Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening dan Biaya Kepatuhan Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Polugadung: Jakarta Timur.

ISSN 2085-0700



Akademi Sekretari Budi Luhur
Jln.Ciledug Raya Petukangan
Jakarta Selatan 12260